BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan anasilis proses dan hasil akhir pelakasanaan dari Studi Kasus Pendekatan Terapi *Dzikir Jahar* Dengan Bacaan *Laa Ilaaha Illallaah* Untuk Menangani Kecemasan Tahanan Anak Yang Putus Sekolah di Rutan Klas 1 Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses Pelaksanaan Terapi *Dzikir Jahar* Dengan Bacaan *Laa Ilaaha Illallaah* Untuk Menangani Kecemasan Tahanan Anak Yang Putus Sekolah dilakukan dengan menggunakan langkah – langkah proses treatment yaitu dengan Terapi *Dzikir Jahar*, sebagai berikut:
   a. Syarat melakukan *Dzikir Jahar* yaitu dengan berwudhu sempurna, dengan suara pelan.
   b. Fungsi *Dzikir Jahar* yaitu *Laa* (membersihkan hati dari kotoran), *ilaaha* (pasang benteng dari hati yang kotor yang datang), *illallaah* (menghidupkan qolbu / nur ilahi).
   c. Pejamkan mata, rasakan *dzikir* itu mengalir dalam ruh kita, *dzikir* dari perut bawah naik ke atas lalu ke kanan lalu ke kiri (jantung kiri).
   d. Arah datangnya *syaithon* menggoda manusia ada 4 yaitu depan, belakang, kanan, kiri), *dzikir* harus menutupi 4 arah tersebut.
   e. Lalu ucapkan *"Laa ilaaha illallaah"* dibaca 33 kali, baik setelah sholat, maupun diwaktu bukan waktu sholat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil akhir pelakasanaan dari Studi Kasus Pendekatan Terapi *Dzikir Jahar* Dengan Bacaan *Laa Ilaaha Illallaah* Untuk Menangani Kecemasan Tahanan Anak Yang Putus Sekolah ini cukup berhasil dalam menangani kecemasan putus sekolah sang anak tahanan tersebut "Cukup Berhasil".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Konselor

   Pelaksanaan Terapi *Dzikir Jahar* Dengan Bacaan *Laa Ilaaha Illallaah* Untuk Menangani Kecemasan Tahanan Anak Yang Putus Sekolah di Rutan Klas 1 Surabaya hendaknya dipertahankan, dan terus diaplikasikan, serta alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku dan mencari banyak pengalaman konseling sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Bagi Konseli

   Bagi konseli agar senantiasa tidak berputus asa meraih impian mereka, untuk mencapai impian tersebut tentu saja dimulai usaha keras dari sekarang, berakhlaq dalam situasi apapun dan yang terpenting membuat rancangan kehidupan dalam mencapai apa yang mereka inginkan serta mencontoh hal – hal yang bermanfaat dari idola yang mereka kagumi.

3. Bagi orangtua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga adalah pilar yang sangat menentukan pribadi dan perkembangan anak terutama ayah dan ibu, sesibuk apapun pekerjaan seberapa pentingnya pekerjaan sebaiknya agar orang tua menyempatkan beinteraksi dan komunikasi tetap dijaga agar anak tidak mengalami kecemasan akut, karena orangtualah motivasi yang penting bagi diri anak sehingga anak bisa menatap masa depan yang cerah.

4. Bagi pembaca

Jadikanlah gejala permasalahan anak tahanan yang putus sekolah ini sebagai proses belajar dalam menambah keilmuan.

5. Bagi Mahasiswa Prodi BKI UIN Sunan Ampel Surabaya dan Peneliti Selanjutnya

Peneltian ini berfokus pada Proses Terapi *Dzikir Jahar* Dengan Bacaan *Laa Ilaaha Illallaah* yang diaplikasikan dalam menangani kecemasan Tahanan Anak Yang Putus Sekolah dengan melihat proses dan hasilnya, maka penulis menyarankan adanya penelitian lanjutan tentang pendekatan tersebut. Hal ini sangat perlu guna menambah dan mengembangkan khazanah keilmuan di Prodi BKI apalagi Prodi tersebut lebih mencolok ke terapi keagamaannya serta mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini yang jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kekurangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id